

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Hutan tropis yang kaya dengan berbagai jenis tumbuhan adalah merupakan sumber daya hayati dan sekaligus sebagai gudang senyawa kimia baik berupa senyawa kimia hasil metabolisme primer yang digunakan sendiri oleh tumbuhan tersebut untuk pertumbuhannya, maupun sebagai sumber senyawa metabolit sekunder⁽⁸⁾.

Senyawa metabolit sekunder merupakan senyawa kimia yang umumnya mempunyai kemampuan bioaktivitas dan berfungsi sebagai pelindung tumbuhan tersebut dari gangguan hama penyakit untuk tumbuhan itu sendiri atau lingkungannya⁽⁸⁾.

Senyawa kimia sebagai hasil metabolit sekunder telah banyak digunakan sebagai zat warna, racun, aroma makanan, obat-obatan yang dikenal sebagai obat tradisional⁽⁸⁾.

Kandungan metabolit sekunder dipengaruhi oleh lingkungan ekosistem, daerah tempat tumbuh dan kandungan zat hara dari tanah, sehingga komposisi metabolisme akan berbeda dari berbagai tempat, sehingga dilakukan standarisasi ekstrak.

Sejak dahulu peranan minyak atsiri dalam kehidupan manusia telah mulai dikenal. Jenis minyak yang telah dikenal pada saat itu terbatas pada minyak atsiri tertentu, terutama yang bersal dari rempah-rempah.

Minyak atsiri dari setiap tumbuhan memiliki aroma yang berbeda dengan minyak atsiri dari tumbuhan lainnya. Bahkan kebanyakan minyak atsiri memiliki aroma yang sangat spesifik. Ini disebabkan karena setiap minyak atsiri memiliki komponen kimia yang berbeda. Ada beberapa jenis minyak atsiri yang memiliki aroma yang mirip, tetapi tidak persis sama dan sangat bergantung pada komponen kimia penyusun minyak tersebut ⁽⁷⁾.

Kandungan masing-masing komponen kimia tersebut adalah hal yang paling penting dalam menentukan aroma, kegunaan, kualitas atau mutu dari minyak atsiri yang biasa digunakan sebagai pengharum, kosmetik, obat, dan lain-lain ⁽¹⁾.

Sereh wangi (*Cymbopogon winterianus* Jowitt) biasa digunakan sebagai obat gosok ⁽⁴⁾.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka identifikasi masalahnya adalah untuk menentukan kandungan profil kimia dan standarisasi dari minyak sereh wangi (*Cymbopogon winterianus* Jowitt).

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menentukan kandungan profil kimia minyak sereh wangi (*Cymbopogon winterianus* Jowitt).

Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kandungan profil kimia yang terdapat dalam minyak sereh (*Cymbopogon winterianus* Jowitt).

Kerangka Pemikiran Hipotesa

Perbedaan tempat tumbuh minyak sereh wangi (*Cymbopogon winterianus* Jowitt) mempengaruhi metabolisme sekunder yang terdapat dari tanaman.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2011 sampai Juni 2011 yang bertempat di :

1. Laboratorium Kimia Farmasi Analisis Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut.
2. Laboratorium Penelitian Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia Ledeng Bandung.
3. Pusat Penelitian Kimia Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Bandung.